

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini berupaya mempelajari realitas secara langsung guna untuk memperoleh data yang ada di lapangan.¹ Data yang diperlukan dari lokasi penelitian berkenaan dengan Fenomena Jilbab Modis Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah kampus UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Km.4,5, RW. 5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah sebuah perguruan tinggi Islam yang berdomisili di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Nama Antasari berasal dari salah satu Sultan dan pahlawan Banjar, Khususnya panggeran Antasari. Demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan tuntutan peradaban masyarakat dinegeri ini khususnya masyarakat Banjar.²

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN) adalah nama baru dari Insitut Agama Islam Anatasari (IAIN). Pada bulan April 2001, IAN Antasari mengucapkan selamat tinggal pada nama yang dipakainya sekitar tahun 1964 dan

¹Basrowi and Suwandi, 52.

²Sukarni and Dkk, *Profil IAIN Antasari Banjarmasin, Keilmuan Dan Kekhasan Kajian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2014), ix-xii.

menjadi UIN Antasari Banjarmasin. UIN Antasari disahkan oleh Presiden Republik Indonesia secara resmi melalui peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017. Hingga sekarang ini, UIN Antasari Banjarmasin memiliki lima Fakultas yang terdiri dari, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan komunikasi dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora³

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.⁴ Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana pada teknik ini tidak semua individu menjadi sasaran penelitian, subjek yang menjadi sasaran penelitian adalah mahasiswi yang menggunakan jilbab modis sesuai dengan karakteristik yang ditentukan dalam penelitian ini. Jumlah informan yang akan diteliti ada 10 (sepuluh) mahasiswi yang terdiri dari perwakilan fakultas masing-masing. Kriteria yang penulis teliti tentunya menggunakan jilbab yang betul-betul modis yang sesuai dengan judul penulis ini.

Data penelitian ini diambil dari setiap fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Adapun objek penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Objek Material dan Formal. Objek material berupa fenomena jilbab modis mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dan Objek formalnya adalah sudut pandang fenomenologi Edmund Husserl ialah yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian diamati dan di teliti.

³Sukarni and Dkk, 1-11.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 55.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer adalah data asli yang berasal langsung dari informan (objek penelitian). Sehingga menghasilkan data yang kongkret pada objek yang akan diteliti yaitu mahasiswi yang memakai jilbab modis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel dan beberapa dokumen resmi maupun sudut pandang mahasiswi yang tidak berpakaian modis.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis memilih beberapa teknik dalam mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat keadaan dilapangan secara langsung, baik itu individu maupun kelompok. Dalam teknik observasi peneliti mengamati secara visual sehingga menemukan gambaran yang luas tentang permasalahan yang sedang di teliti.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati mahasiswi berjilbab di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin secara langsung, penulis juga mengamati media sosial yang dimiliki oleh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 16.

⁶Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 94.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan secara langsung oleh kedua belah pihak dengan adanya maksud tertentu. Jadi, saat wawancara harus ada yang menjadi pewawancara dan yang diwawancarai, sehingga menghasilkan data yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara pembicaraan informal. Alasan kenapa peneliti menggunakan teknik ini, guna agar suasana terasa biasa dan tidak tegang, seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Peneliti berupaya menjalin komunikasi senyaman mungkin, dan peneliti berupaya menyisipkan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam, guna untuk membongkar ideologi yang tersembunyi agar memperoleh data yang di inginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan informasi dan catatan penting terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Metode ini mengambil data yang sudah ada seperti, buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis ialah analisis kualitatif, yaitu sebuah prosedur penilaian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Data kualitatif dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan analisis dokumen.⁸ Pada tahapan awal dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan penulis dengan menggunakan analisis

⁷Basrowi and Suwandi, 127-128.

⁸Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustakamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), Hlm. 127.

kualitatif. Selain itu, penulis juga menggunakan sudut pandang fenomenologi Edmund Husserl dalam menganalisis data. Penulis hendak mengetahui sejauh mana Fenomena Jilbab Modis Mahasiswi UIN Anatasari Banjarmasin Perspektif Edmund Husserl.

Fenomena jilbab modis mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang dikaji dari segi sudut pandang fenomenologi Edmund Husserl. Terdapat makna yang sangat nampak dalam segi kajian fenomenologi, bahwa fenomena jilbab modis mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin ini adalah sebagai suatu proses peristiwa sosial dari perkembangan berbagai macam jenis dan model jilbab dizaman sekarang ini.

Pada sebuah kenyataannya dari adanya fenomena jilbab modis dikalangan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin ini adalah mereka yang memilih memakai jilbab modis ini rata-rata mengikuti penampilan, fashion dan trend yang sedang berkembang pada anak muda zaman sekarang terlebih khusus mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.